

RINGKASAN

Evaluasi Penerapan Rekam Medis Elektronik Unit Rawat Jalan Di Rumah Sakit Bethesda Yogyakarta Dengan Metode *Technology Acceptance Model*, Kunti Amalia Inayati, NIM G4120218, Tahun 2023, Manajemen Informasi Kesehatan, Politeknik Negeri Jember, Andri Permana Wicaksono, S.ST., M.T. (Dosen Pembimbing), Rosalina Adi Wijayanti, S.KM., M.Kes. (Sekretaris Penguji), Agung Dwi Saputro, S.KM., M.A.R.S. (Anggota Penguji).

Rumah Sakit Bethesda Yogyakarta adalah salah satu rumah sakit tipe B Pendidikan di Kota Yogyakarta yang telah menerapkan rekam medis elektronik sejak tahun 2015. Proses penerapan rekam medis elektronik dilakukan secara bertahap, unit pertama yang menerapkan rekam medis elektronik adalah rawat jalan. Penggunaan rekam medis elektronik di rawat jalan memiliki tujuan untuk mempermudah dan mempercepat proses pelayanan kepada pasien. Penerapan rekam medis elektronik tentunya memudahkan petugas dalam proses pengolahan data, penyimpanan, dan pengaksesan data. Pelaksanaan rekam medis elektronik tentunya memerlukan evaluasi, dengan tujuan dapat menemukan permasalahan atau kendala yang dialami serta solusinya, sehingga mutu pelayanan dapat dipertahankan.

Penelitian ini bertujuan untuk mengevaluasi rekam medis elektronik berdasarkan penerimaan pengguna menggunakan metode *Technology Acceptance Model* (TAM). Metode TAM ini digunakan untuk melihat penerimaan pengguna berdasarkan aspek persepsi kemudahan penggunaan sistem, persepsi kemanfaatan, sikap pengguna terhadap penggunaan sistem, dan implementasi aktual.

Berdasarkan hasil dan pembahasan, didapatkan hasil evaluasi rekam medis rawat jalan dari aspek persepsi kemudahan penggunaan (*Perceived Ease of Use*) diperoleh skor 80,69% dan dalam kriteria **baik**. Hasil evaluasi berdasarkan persepsi kemanfaatan (*Perceived Usefulness*) mendapatkan skor 74,44% dan dalam kriteria **baik**. Hasil evaluasi berdasarkan sikap terhadap penggunaan (*Attitude Toward Using*) mendapatkan skor 77,7% dan dalam kriteria **baik**. Hasil evaluasi

berdasarkan implementasi aktual mendapatkan skor 73,33% dan dalam kriteria *baik*.

Berdasarkan uji korelasi yang dilakukan, didapatkan hasil bahwa terdapat hubungan yang signifikan dan bernilai positif senilai 0,005 antara variabel *Perceived Ease of Use* (PEU) terhadap variabel *Actual Usage* dengan nilai koefisien korelasi sebesar 0,501. Ada hubungan yang signifikan dan bernilai positif senilai 0,000 dengan nilai korelasi sebesar 0,920 antara variabel *Perceived Usefulness* dengan *Actual Usage*. Ada hubungan yang signifikan dan bernilai positif senilai 0,000 dengan nilai korelasi sebesar 0,650 antara variabel *Attitude Toward Using* dengan *Actual Usage*.